

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia sejak tahun 1997 berdampak pada berbagai sektor kehidupan salah satunya adalah sektor ekonomi. Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, harga kebutuhan pokok yang melambung tinggi sehingga jumlah keluarga miskin semakin bertambah. Hal yang serupa juga terjadi pada tahun 2015 ini kenaikan BBM mengakibatkan masyarakat yang tergolong keluarga miskin semakin bertambah hingga perlu ketelitian dalam mengelompokkannya. Pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pengembangan sumber daya manusia merasa kesulitan dalam menentukan keluarga miskin yang berada didaerahnya. Hal ini juga menjadi masalah bagi pemerintah kota Yogyakarta berkaitan dengan penentuan keluarga miskin yang cara perhitungannya belum optimal sehingga sering terjadi komplain dari pihak masyarakat karena keputusan dari pemerintah yang menangani masalah penentuan keluarga miskin untuk pemberian bantuan kemiskinan sebagian besar tidak sesuai dengan realita yang ada. Hal tersebut menjadi perhatian penting bagi pemerintah kota Yogyakarta untuk lebih meningkatkan ketelitian dalam proses perhitungan penentuan keluarga miskin.

Saat ini upaya penanggulangan kemiskinan dan upaya untuk mengatasi masalah sosial ekonomi yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat masih

terus dilakukan oleh pemerintah kota Yogyakarta khususnya kota Bantul. Jenis bantuan yang diberikan oleh pemerintah antara lain: Usaha ekonomi dan simpan pinjam, Usaha sosial ekonomi produktif, Usaha program penanggulangan kemiskinan perkotaan, Usaha keswadayaan masyarakat, Bantuan kemiskinan untuk keluarga miskin, Bantuan bidang kesehatan untuk gakin, Bantuan pendidikan untuk anak sekolah, Bantuan ketrampilan bidang tenaga kerja (Balai Latihan Kerja) yang dilaksanakan oleh dinas tenaga kerja dan transmigrasi, Bantuan bidang pertanian pemberdayaan peternakan dan perikanan, semua jenis bantuan kemiskinan tersebut dikelola oleh KPK (Komite Penanggulangan Kemiskinan) yang merupakan gabungan dari beberapa dinas. Namun karena penataan sistem yang kurang relevan pada sistem yang ada maka bantuan yang sampai ditangan rakyat tidak sesuai dengan yang diharapkan serta banyaknya parameter/ indikator kemiskinan mengakibatkan kurang efektifnya program penanganan kemiskinan, sehingga yang nampak adalah pola penanganan sifat sektoral. Belajar dari kesalahan dan kesulitan dalam menentukan sasaran penerima program bantuan dimasa lalu, maka diperlukan suatu alat bantu bagi pengambil keputusan untuk menetapkan sasaran yang lebih efektif dibandingkan dengan cara-cara yang telah digunakan selama ini. Idealnya penetapan daerah sasaran didasarkan pada suatu diskripsi tingkat kemiskinan dan indikator kesejahteraan ekonomi lainnya untuk luasan wilayah kecil atau daerah administratif ditingkat yang lebih rendah.

Seiring majunya dunia teknologi informasi, yang meliputi perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak, ternyata membawa dampak yang multi

kompleks dalam berbagai segi kehidupan masyarakat, salah satu diantaranya adalah munculnya modal pengambilan keputusan yang dikenal dengan sistem pendukung keputusan (SPK), dengan SPK para pengambil keputusan dalam menentukan kebijakannya dapat dilakukan dengan cara yang tepat, efisien dan efektif. Data yang akan dikelola oleh sistem yang dibuat digital, dengan pengolahan data digital diharapkan dapat menyajikan informasi yang tepat, cepat, jelas dan terarah.

Penggunaan komputer sangat diperlukan untuk pengolahan data sehingga menghasilkan suatu informasi yang akurat, tepat dan lengkap. Pengolahan data digital merupakan salah satu upaya untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Perkembangan teknologi informasi memberi dampak yang sangat besar dalam pengolahan data baik dibidang industri, pendidikan, perbankan, pemerintah maupun penelitian. Untuk menggunakan teknologi tersebut diperlukan perangkat lunak yang dapat mendukung pengoprasiaannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat program aplikasi sistem pendukung keputusan mengenai penentuan keluarga miskin dikota Bantul?

2. Apakah dengan memanfaatkan kriteria bayes kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan fakta dilapangan?
3. Apakah aplikasi yang dibangun dapat mendukung pengambilan keputusan bagi pemerintah kota Bantul dalam hal penentuan keluarga miskin?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, agar penelitian ini dapat mencapai hasil yang maksimal maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penentuan keluarga miskin dibatasi pada sektor-sektor antara lain kategori fisik yang meliputi dimensi pangan, sandang dan papan, kategori ekonomi yang meliputi pengeluaran dan pendapatan, kategori sosial yang meliputi kesehatan, pendidikan dan akses informasi, serta kategori lainnya.
2. Pemilihan indikator keluarga miskin yang digunakan adalah berdasarkan pada indikator yang digunakan oleh kota Yogyakarta. ( SK Walikota Yogyakarta No 39-2005 )

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah merancang dan membuat *software* sebagai alat bantu bagi pengguna dalam mengambil keputusan mengenai penentuan keluarga miskin dikota Bantul.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menerapkan ilmu pemrograman yang pernah diperoleh pada saat kuliah.
- b. Membuat karya ilmiah sebagai bukti turut berperan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang keilmuan.
- c. Sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Strata 1 jurusan Sistem Informasi STMIK AMIKOM YOGYAKARTA untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom).

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan karier dimasa yang akan datang.
- b. Bagi almamater, dokumentasi karya ilmiah ini dapat menambah referensi dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan.

- c. Bagi Pemerintah, merupakan masukan berharga yang dapat dimanfaatkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

## 1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dapat menunjang *software* ini, maka diperlukan data teoritis dan data lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan aplikasi ini.

Adapun penyusun melakukan beberapa penelitian yang dilakukan dengan :

### 1. Metode Observasi

Yaitu metode pencarian data dengan melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian yaitu di Kantor Kabupaten Bantul, terhadap objek yang akan dijadikan sumber data penelitian yang digunakan penulis dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan aplikasi yang akan dibuat.

### 2. Metode Interview

Yaitu metode dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan pegawai pendataan penduduk di Kabupaten Bantul dengan permasalahan dari objek penelitian untuk mendapatkan informasi.

### 3. Studi Pustaka (Literatur)

Yaitu metode pencarian data dari buku, browsing internet, dan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan Perancangan *Software* menggunakan kriteria Bayes yang sedang dibuat dan dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan untuk penelitian maupun perancangan *software*.

#### 1.7 Sistematika Penulisan

Agar dapat tercapai penulisan yang sistematis mengenai pokok permasalahan maka akan lebih baik dan terarah apabila terlebih dahulu diberi gambaran sistematika ringkas mengenai susunan skripsi ini maupun tentang apa yang ada dalam skripsi ini, sehingga mempermudah dalam pemahaman dan pembahasannya. Laporan penelitian skripsi ini disusun secara sistematis kedalam lima bab, dimana pada masing-masing bab akan membahas masalah-masalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan membahas dan menjelaskan mengenai dasar teoritis yang menjadi landasan dan mendukung pelaksanaan skripsi.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Dalam bab ini akan membahas tentang perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Miskin Menggunakan Kriteria Bayes serta analisis *Software* yang akan dibuat.

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan Sistem Informasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Miskin Menggunakan Kriteria Bayes mulai dari pembuatan *interface* dan proses pengolahan Data hingga akhirnya terbentuk "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Miskin Menggunakan Kriteria Bayes".

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil pembuatan "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Miskin Menggunakan Kriteria Bayes".



## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi referensi-referensi yang digunakan dalam pembuatan “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Miskin Menggunakan Kriteria Bayes”.

## **LAMPIRAN**

Berisi keterangan ataupun informasi tambahan seperti listing program, ataupun dokumentasi lain sebagaimana berfungsi untuk melengkapi laporan penelitian.

